

Kata Prabowo LRT RI Kemahalan,

Ini Perbandingan dengan Negara Tetangga

Dana Aditiasari - detikFinance

Jumat, 22 Jun 2018 23:46 WIB



LRT Palembang/Foto: Raja Adil Siregar

Jakarta - Ketua Umum Partai Gerindra [Prabowo Subianto](#) menyinggung biaya proyek LRT di Indonesia kemahalan. Dia mencontohkan [LRT Palembang](#).

Menurut Prabowo, berdasarkan riset indeks pembangunan LRT di dunia, biaya pembangunan untuk LRT hanya berkisar US\$ 8 juta/km. Sedangkan LRT di Palembang yang memiliki panjang lintasan 23,4 km, biayanya hampir Rp 12,5 triliun atau US\$ 40 juta/km.

"Coba bayangkan saja berapa *mark up* yang dilakukan pemerintah untuk 1 km pembangunan LRT. Jika US\$ 8 juta itu saja sudah mendapatkan untung, apalagi kalau US\$ 40 juta," kata Prabowo saat sambutan dalam acara silaturahmi kader di Hotel Grand Rajawali, Palembang, Kamis (21/6/2018).

Pemerintah segera merespons tudingan Prabowo tersebut. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menegaskan nilai kontrak pembangunan LRT di Indonesia, khususnya LRT Palembang, yang dinilai relatif besar, bukan merupakan nilai mutlak, tetapi pembayarannya dilakukan berdasarkan realisasi atas pengeluaran kontraktor yang telah diaudit oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan).

Kemenhub juga merilis data perbandingan biaya pembangunan LRT Palembang dengan negara tetangga, di Filipina dan Malaysia. Berikut perbandingan biayanya:

Deskripsi Proyek	LRT Palembang	Manila Line 1	Kelana Jaya Line (Ext)
Proyek			
Negara	Indonesia	Filipina	Malaysia
Tahun Penyelesaian	2018	2019	2016
Panjang Jalur (km)	23,4	20,7	34,7
Tipe Konstruksi	100% Elevated	100% Elevated	80% Elevated
Jumlah Kereta	24	108	120
Lebar Rel (Gauge)	1067 mm	1435 mm	1435 mm
Jumlah Stasiun	13	14	25
Biaya Capital Expenditure (Capex)			
Biaya Depo dan Fasilitasnya (Rp Miliar)	782	(*)	(*)
Biaya Prasarana (Rp Miliar)	8,514	(*)	(*)
Belanja Sarana (Rp Miliar)	388	(*)	(*)
IDC (Rp Miliar)	1,647	(*)	(*)
Total Nilai Belanja (Rp Miliar)	11,331	20,790	28,350
Total Nilai Belanja (USD Juta)**	872	1,599	2,181
Rasio Perbandingan			
Belanja Prasarana & IDC/Km (Rp Miliar)	434	(*)	(*)
Belanja Sarana/Kereta (Rp Miliar)	16	(*)	(*)
Total Capex/Km (Rp Miliar)	484	1004	817
Total Capex/Km (USD Juta)**	37	77	63
Referensi	Kemenhub	PPP Center	www.railway-technology.com

Keteranganan :

Perbandingan biaya proyek LRT Palembang dengan di Filipina dan Malaysia

Foto: Dok. Kementerian Perhubungan

Pekerjaan pembangunan LRT Palembang 23,4 Km dilengkapi dengan 13 stasiun, 1 depo dan 9 gardu listrik dengan menggunakan lebar jalur rel 1067 mm dan third rail electricity 750 VDC telah dimulai sejak Oktober tahun 2015 dengan pembiayaan APBN.

LRT Palembang akan menghubungkan Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin menuju kawasan sport city Jakabaring.

Selain digunakan sebagai sarana transportasi yang dapat mengurangi beban jalan raya dan penggunaan kendaraan pribadi, juga akan digunakan sebagai venue untuk perhelatan Asian Games 2018.

Baca juga: [Penampakan LRT di Berbagai Negara, Berapa Sih Biaya Bangunnya?](#)

Baca juga: [Prabowo Sebut LRT Mahal, Ratu Prabu Malah Mau Garap Rp 1 T/Km \(hns/ang\)](#)

Apa Benar Biaya Bangun LRT Idealnya US\$ 8 Juta/Km?

Trio Hamdani - detikFinance

Jumat, 22 Jun 2018 18:05 WIB



Foto: Raja Adil Siregar

Jakarta - [Prabowo Subianto](#) mengkritik biaya pembangunan [LRT Palembang](#) kemahalan, yakni US\$ 40 juta/km. Sementara jika mengacu data yang dia paparkan, biaya pembangunan LRT harusnya US\$ 8 juta/km.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Zulfikri menganggap membandingkan angka tersebut harus secara *apple to apple* atau setara.

"Kalau kita nggak lihat *apple to apple* dengan pekerjaan yang sama, sebenarnya nggak pas kita bandingkan itu," katanya kepada **detikFinance**, Jakarta, Jumat (22/6/2018).

Kata dia ada sejumlah faktor yang mempengaruhi biaya pembangunan LRT.

"Nah sekarang saya tanya US\$ 8 juta itu kan Rp 100 miliar, itu variasinya banyak banget kalau kita bicara biaya pembangunan LRT, apakah dia di atas tanah, apakah dia *elevated*. Itu sendiri sudah menjadi satu pertanyaan," jelasnya.

Baca juga: [Begini Cara Kemenhub Tentukan Biaya LRT yang Dituduh Di-Mark Up](#)

Selain itu, kata dia juga harus dilihat perbandingan teknologi hingga fasilitas yang tersedia, misalnya jumlah stasiun, hingga sistem persinyalan kereta.

"Jumlah keretanya juga, berapa trainset, tadi bervariasi dia. Kalau mau dibandingkan yang benar benar *apple to apple* ya tadi, mungkin, misalnya struktur. Strukturnya sendiri sudah beda kan," terangnya.

Untuk LRT *elevated* dengan yang dibangun di atas tanah saja menurutnya biayanya jauh berbeda. Hanya saja dia belum bisa merinci berapa persen perbedaannya.

"Sekarang struktur elevated atau di atas tanah, itu jauh beda harganya. Makanya *rate* US\$ 8 juta per km, nah ini memang kita lihat. Harus dilihat lagi detailnya, teknologinya apa," ujarnya.

Bahkan untuk sesama proyek LRT di Indonesia saja biayanya bisa berbeda.

"Kan dari teknologi saja berbeda. Terus keretanya juga. Yang di Jakpro (LRT Jakarta), dari Korea langsung, (LRT) Jabodebek sama Sumsel itu produksi INKA. Harusnya lebih murah dan kita bandingkan memang lebih murah," tambahnya.

Baca juga: [Kemenhub Tak Paham Soal Tuduhan Mark Up yang Dituding Prabowo](#)

(eds/eds)